

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dari peristiwa bisnis”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalam nya. Yaitu berupa sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Penjualan dapat mengakibatkan kesalahan pada sistem atau tingkat kecurangan yang disengaja akibat kelemahan sistem itu sendiri. Pengendalian ini harus bisa menjamin kebijakan dan pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada penjualan dan untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan dari kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan.

Pengendalian internal perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan kebijakan-kebijakan dan mengambil keputusan. sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Pada umumnya setiap perusahaan baik itu perusahaan berskala besar, menengah, maupun kecil selalu berusaha menciptakan hubungan bisnis yang sehat. Pengendalian internal merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan, karena apabila terjadi pengelolaan yang kurang tepat akan menyebabkan kerugian yang besar untuk perusahaan. Untuk menghindari

kemungkinan terjadinya penyimpangan maka diperlukan sistem pengendalian internal yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan khususnya pada lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pengawasan dalam aktivitas operasi yang dilakukan oleh pihak manajemen berdasarkan standar operasional prosedur perusahaan. Hal tersebut merupakan tuntutan bagi setiap perusahaan dalam setiap perkembangan bisnis yang sedang dihadapi sekarang ini.

Suatu sistem informasi akuntansi penjualan kredit tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak ada suatu pengendalian internal didalam sistem tersebut. Sistem pengendalian internal yang dibangun oleh perusahaan adalah sebagai media atau alat untuk melakukan pengawasan dan pengontrolan perusahaan dalam menjalankan segala aktivitas proyek agar tidak terjadi kegagalan baik secara finansial atau pun pelaksanaan kegiatan dari semua unit yang pada akhirnya akan dapat merugikan perusahaan. Tujuan dari sistem pengendalian internal perusahaan yaitu untuk menjaga aset atau harta perusahaan, menjaga keandalan dari semua sistem yang ada, serta mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.

Pengendalian tersebut dimaksudkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan-kecurangan dan kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan tersebut dapat teratasi. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang didukung pengendalian intern diharapkan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan agar dapat meningkatkan volume penjualan.

Pengendalian internal hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian internal itu dirancang dan dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian internal meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Bahkan bagaimanapun baiknya pengendalian internal yang ideal dirancang, namun keberhasilannya tergantung pada kompetisi dan kendala dari pada pelaksanaannya yang tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Adapun pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja perusahaan atau usaha tersebut. sistem pengendalian intern menurut AICPA (*America Institute of Certified Public Accountants*) yang sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah diterapkan.

Penjualan dalam memberikan kebijakan penjualan kredit pada perusahaan untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dalam mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif, efisien, dan ekonomis dibutuhkannya adanya pengendalian intern yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya. Pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab atas

pengadaan pengendalian intern yang baik bagi perusahaan, walaupun harus disadari bahwa penerapan pengendalian intern tidak dapat meminimalisasi pemborosan, penyelewengan dan memberikan rekomendasi perbaikan. kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum mengetahui tentang hal tersebut, akibatnya banyak kecurangan yang terjadi dalam perusahaan karena tidak adanya informasi yang sistematis dan efektif dalam perusahaan.

Sistem informasi dan sistem pengendalian internal dapat dijelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari struktur pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur yang terutama untuk menjaga kekayaan dan catatan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Pengendalian akuntansi yang baik akan menjamin keamanan kekayaan para investor dan kreditur yang ditanamkan dalam perusahaan dan akan menghasilkan laporan keuangan yang andal, tentu saja keberadaan sistem informasi harus menciptakan nilai tambah tersendiri kepada pemakainya. Keberadaan sistem informasi seharusnya menjadi sebuah investasi untuk perusahaan dan memiliki pengaruh terhadap sistem pengendalian internal didalam perusahaan atau organisasi.

Untuk menunjang keberhasilan suatu perusahaan maka perusahaan perlu melakukan audit internal atau audit eksternal terhadap kegiatan operasional secara objektif dan independen yaitu melalui auditor. Demi dilakukannya audit internal maka perusahaan dapat melakukan Pengendalian Internal yang efektif untuk mencapai efektivitas penjualan. Efektivitas penjualan sangat bergantung pada kegiatan operasional marketing dan administrasi yang bekerja sesuai

dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* perusahaan.

pengendalian internal adalah semua rencana dan tindakan dalam organisasional yang dirancang untuk mengamankan aktiva, mendorong karyawan agar mengikuti kebijakan perusahaan, memastikan catatan akuntansi yang tepat, dan meningkatkan efisiensi operasional (Lisaria Putri 2019). Pengendalian internal akuntansi ini meliputi, keandalan data, persetujuan, pemisahan fungsi operasional, pencatatan, pengawasan, serta pengawasan aset perusahaan. Dalam melakukan transaksi pembelian serta kebutuhan perusahaan dalam melakukan aktivitas pengolahan data dan informasi dengan akurat dan cepat produk/jasa yang berkualitas serta mampu menghadapi persaingan usaha yang sedang terjadi saat ini. aktivitas penjualan merupakan aktivitas yang dinamis dan juga aktivitas yang sangat penting bagi perusahaan karena aktivitas penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan dan menjadi fokus utama perusahaan dalam memaksimalkan laba.

Untuk meningkatkan penjualan, biasanya perusahaan menggunakan media promosi seperti brosur, iklan, dan event yang menarik agar dapat menarik daya beli customer. Dalam hal ini perusahaan harus memiliki strategi pemasaran jangka pendek dan jangka panjang dalam memasarkan produk yang efektif agar customer dapat mengenal produk yang ditawarkan dan memahami benefit yang diberikan perusahaan kepada customer. Setiap aktivitas yang dilakukan pasti memiliki risiko di dalamnya. Risiko ini bisa saja berkaitan dengan bisnis secara langsung ataupun tidak. Dalam hal ini perusahaan menilai risiko dengan

manajemen perusahaan yang dilakukan dengan analisis, tindakan, dan evaluasi. Manajemen perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang terjadi dan untuk mengendalikannya agar mencapai tujuan dari perusahaan. Untuk mengurangi risiko, selain mencapai tujuan, perusahaan juga bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mengurangi kerugian. Strategi pemasaran yang efektif dan efisien dapat meningkatkan penjualan dan laba untuk perusahaan.

PT. Arta Boga Cemerlang yang berlokasi di Blimbing Kota Malang merupakan distributor tunggal dari Orang Tua Grup. Perusahaan ini bergerak di bidang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). Ada berbagai kategori produk yang didistribusikan produk dari OT, diantaranya yaitu makanan, minuman, dan personal care. Transaksi penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang dapat dilakukan secara kredit, penjualan tunai, penerimaan kas dari penjualan tunai, dan penagihan piutang. Penjualan merupakan sistem informasi yang mengatur serangkaian prosedur dan metode untuk menghasilkan, menganalisis, mendistribusikan, dan memperoleh informasi untuk mendukung pengambilan keputusan penjualan.

Tujuan sistem informasi akuntansi penjualan adalah mencatat order penjualan dengan cepat dan akurat, memverifikasi konsumen yang layak menerima kredit, mengirim produk dan memberikan jasa tepat waktu, membuat tagihan atas produk dan jasa secara tepat waktu dan akurat, mencatat dan mengelompokkan penerimaan kas secara cepat dan akurat, memposting penjualan dan penerimaan kas ke rekening piutang, untuk menjaga keamanan

produk dan untuk menjaga kas perusahaan. Sistem informasi akuntansi penjualan, termasuk sistem informasi akuntansi, harus dirancang secara internal. Hal ini karena penjualan kredit dan tunai merupakan sumber pendapatan utama perusahaan.

Aktivitas penjualan yang tidak dikelola dengan baik, khususnya penjualan kredit, mengakibatkan perusahaan tidak hanya gagal memenuhi target penjualannya, tetapi juga menurunkan pendapatan yang secara langsung merugikan perusahaan. Maka sangat diperlukan adanya suatu sistem pengendalian internal yang mampu mendukung operasional perusahaan, terutama terhadap proses aktivitas penjualan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada Pt. Arta Boga Cemerlang Kota Malang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi saat ini dari Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Arta Boga Cemerlang dalam mendukung pengendalian internal penjualan?
2. Bagaimana cara meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal penjualan di PT. Arta Boga Cemerlang?

C. Tujuan penelitian

1. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang digunakan pada Pt. Arta Boga Cemerlang dalam mendukung pengendalian internal penjualan.
2. Meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal penjualan pada Pt. Arta Boga Cemerlang.

D. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup bidang Sistem Informasi Akuntansi khusus Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Pada PT. Arta Boga Cemerlang Kota Malang.

2. Lokasi Penelitian

PT. Arta Boga Cemerlang, Jln. Sunandar Priyo Sudarmo No. 27
Blimbing Kota Malang

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam dan efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Kota Malang.

4. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui hasil wawancara dari ibu Trisha Bethania S. dan ibu Deviana Harun R.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk dokume. Dokumen yang di dapatkan yaitu bukti penjualan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan mendatangi informasi secara langsung kemudian merekam hasil wawancara Menggunakan alat perekam serta melalui social media *whatsapp* dalam bentuk teks. Informasi yang dipilih adalah perusahaan PT. Arta Boga Cemerlang.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik atau cara untuk untuk mengolah sebuah data menjadi suatu informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik Deskriptif. Teknik deskriptif dilakukan dengan analisis menggunakan pendekatan teori berdasarkan pengertian-pengertian yang dapat diartikan sebagai kesimpulan. Teknik analisis data diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai analisis sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal penjualan pada PT. Arta Boga Cemerlang Kota Malang.